

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan maksud dan tujuan analisa pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan data hujan 10 tahun (2013 – 2022) menggunakan stasiun curah hujan khatib sulaiman diperoleh curah hujan 5 tahunan (R5) dengan metode normal untuk Kawasan Pasar Alai Parak Kopi adalah 220,85 mm/hari.
2. Dari hasil perhitungan Debit banjir rencana didapatkan hasil Debit banjir tiap saluran dengan Debit yang terbesar yaitu terdapat pada saluran Ruas 3-4 = 2,6684 m³/dt dan yang terkecil yaitu terdapat pada saluran Ruas 7-8 = 0,4431 m³/dt.
3. Setelah dilakukan analisa dan perhitungan ternyata penyebab banjir pada saluran drainase terletak pada saluran yang tidak mampu menampung kapasitas debit banjir, saluran yang tidak dapat menampung kapasitas debit banjir adalah saluran 1-2 dan saluran 2-3. Sehingga dilakukan evaluasi terhadap dimensi saluran.

5.2 Saran

Adapun saran dari penulis sebagai berikut:

1. Perlunya evaluasi pada beberapa bagian saluran dikawasan ini guna untuk menyelesaikan permasalahan banjir yang terjadi baik oleh instansi pemerintah yang terkait maupun masyarakat sekitar.
2. Perlunya pemeliharaan rutin pada saluran drainase agar tidak terjadinya banjir.
3. Perlunya edukasi kesadaran dari masyarakat untuk memelihara dan menjaga drainase dengan tidak membuang sampah pada

saluran agar aliran air dalam saluran tidak terganggu sehingga kondisi saluran dapat terjaga dan terawat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- E, J. A. (2015). Analisa Sistem drainase kota Tornado Studi kasus kompleks kantor bupati minahasa. *Analisa Sistem drainase*, Vol. 3 No. 9.
- E, N. A. (2015). Analisa sistem drainase kota tondano studi kasus kompleks kantor bupati minahasa. *minahasa jurnal sispil statik*, 1-3.
- Hasmar. (2002). *Drainase perkotaan*. Yogyakarta: UII.
- J, K. R. (2010). *Tata ruang air tanah* . Yogyakarta: Andi Offset.
- K, S. (2019). Evaluasi pengelolaan drainase perkotaan secara berkelanjutan di kota pekanbaru. *pengelolaan drainase perkotaan* , 1-2.
- Kustamar. (2019). *Drainase perkotaan pada kawasan pertanian, urban dan pesisir*. Malang: Dream Litera.
- LATUL. (2023). *mayor: padang: yudistira*.
- M, K. I. (2011). *Teknik perhitungan debit rencana bangunan air*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyanto. (2013). *Penataan drainase perkotaan* . Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- N, H. (2011). *Aplikasi Hidrologi*. Malang: Jogja media utama.
- Saiki. (2009). *Hidrologi*. Yogyakarta: Erlangga.
- Samah, M. (2020). *Bahan ajar merencanakan drainase jalan raya padang*. Padang: Prodi teknik sipil universitas bung hatta.
- T, c. V. (1959). *Hidrolika Saluran Terbuka*. Jakarta: Erlangga.
- U, R. L. (2017). Perencanaan jaringan Drainase Sub sistem Kalidami Surabaya. *Jurnal Teknik HidroTeknik*, Vol. 2 , 1-4.
- Y, M. A. (2007). *Kinerja sistem drainase yang berkelanjutan berbasis partisipasi masyarakat*. Jakarta: Erlangga.